



ISBN : 979 468 887 8
KS : 13000.9404
BAPPEDA : 38/BAPPEDA-94

1

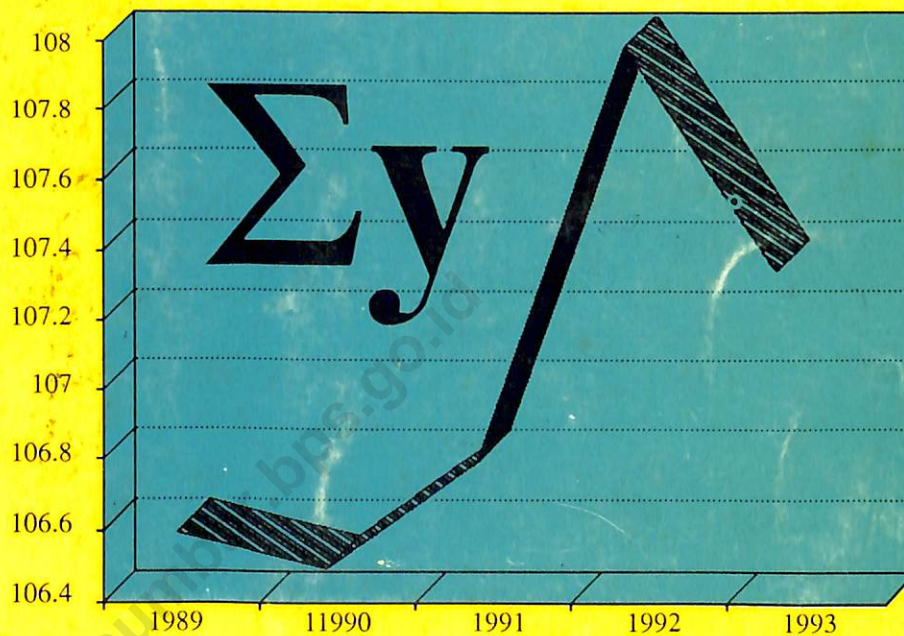
1993

STATISTIK
TERA BARAT

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

MENURUT LAPANGAN USAHA
PROPINSI SUMATERA BARAT

1989 - 1993



KERJASAMA

BAPPEDA TINGKAT I SUMATERA BARAT

DENGAN

KANTOR STATISTIK *BPS* PROP. SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR

Publikasi Pendapatan Regional Propinsi Sumatera Barat, 1989-1993 ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya, yang menyajikan gambaran tentang indikator perekonomian daerah secara *time series*. Dengan terbitnya publikasi ini berarti daerah ini telah maju selangkah lagi dalam menyiapkan indikator yang dapat digunakan dalam me-evaluasi hasil-hasil pembangunan yang sudah dilaksanakan.

Publikasi ini mempunyai arti penting, karena data yang disajikan selama periode 1989-1993, adalah sama dengan periode Pelita V. Beberapa indikator ekonomi daerah disajikan seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, pendapatan perkapita penduduk, pengaruh tingkat harga dan lain sebagainya. Kesemua ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di masa datang.

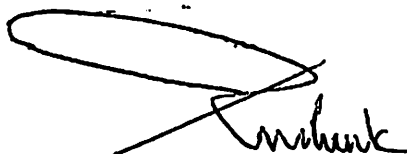
Kepada Tim Penyusunan Publikasi, diharapkan selalu memperbaiki mutu dari publikasi ini, agar data yang disajikan lebih dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Kepada pihak Dinas, Instansi baik pemerintah maupun swasta, kami mintakan bantuannya untuk memberikan data yang akurat dari kantornya masing-masing, guna peningkatan publikasi yang serupa di masa datang.

Terima kasih.

Padang, Oktober 1994

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TINGKAT I SUMATERA BARAT

K e t u a,



Prof. Drs. H. RUSTIAN KAMALUDDIN

NIP. 130 183 150

PRA KATA

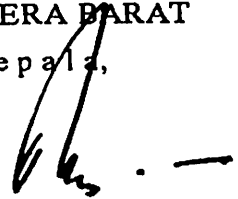
Publikasi Pendapatan Regional Propinsi Sumatera Barat (PDRB) tahun 1989-1993 ini merupakan lanjutan dari publikasi sejenis sebelumnya yang disusun oleh Kantor Statistik Propinsi Sumatera Barat bekerja sama dengan Bappeda Tingkat I Sumatera Barat.

Dalam publikasi ini disajikan tabel-tabel yang memuat angka-angka pendapatan regional baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 1983. Selain disajikan dalam bentuk nilai nominal, juga disajikan tabel-tabel hasil olahan seperti distribusi persentase, indeks perkembangan, indeks berantai dan indeks harga implisit dan Produk Domestik Regional per Kapita dan sebagainya.

Disadari masih ditemui kelemahan terutama disebabkan oleh terbatasnya data dasar, sehingga beberapa angka yang disajikan terutama untuk tahun 1993 masih bersifat sementara. Untuk itu saran-saran selalu diharapkan untuk penyempurnaan isi dan bentuk publikasi ini pada penerbitan selanjutnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pemakai data.

Padang, Oktober 1994
KANTOR STATISTIK PROPINSI
SUMATERA BARAT
Kepala,



Drs. ARMUNI UMAR
NIP. 340003737

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Pra Kata	ii
Daftar Isi	iii - iv
Konsep dan Definisi	v - vi
Tinjauan Perekonomian Sumatera Barat Tahun 1989-1993	1 - 9
<u>Tabel</u>	
Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha.	10
Tabel 2 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Lapangan Usaha.	11
Tabel 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha.	12
Tabel 4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Lapangan Usaha.	13
Tabel 5 Indeks Perkembangan PDRB Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha.	14
Tabel 6 Indeks Perkembangan PDRB Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Lapangan Usaha	15
Tabel 7 Indeks Berantai PDRB Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	16
Tabel 8 Indeks Berantai PDRB Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 1983 Menurut Lapangan Usaha	17
Tabel 9 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat.	18
Tabel 10 Pendapatan Regional dan Pendapatan Perkapita Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku	19

Tabel 11	Pendapatan Regional dan Pendapatan Perkapita Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 1983	20
Tabel 12	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita Sumatera Barat Atas DAasar Harga Berlaku.	21
Tabel 13	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 1983	22
Tabel 14	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku	23
Tabel 15	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka-angka Perkapita Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 1983	24

----dg----

<https://sumbar.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang penting untuk diketahui di dalam perhitungan Pendapatan Regional adalah :

1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Ada 3 (tiga) pengertian Produk Domestik Regional Bruto bila ditinjau dari segi yang berlainan ;

(a). Dari Segi Produksi

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam suatu daerah (propinsi) dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

(b). Dari Segi Pendapatan.

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

(c) Dari Segi Pengeluaran

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumahtangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan stock dan ekspor netto (barang keluar dikurangi barang yang masuk suatu daerah/propinsi), di dalam suatu daerah/propinsi dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

1.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Adalah jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

- 1.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Suatu tahun tertentu ;** adalah jumlah nilai produk atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap suatu tahun tertentu tersebut.
- 1.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar**
Merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh lapangan usaha, yang meliputi balas jasa faktor produksi (upah dan gaji), surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung netto.
- 1.5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar.**
Adalah Produk Domestik Regional Bruto dikurangi dengan penyusutan barang-barang modal.
- 1.6. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor**
Adalah merupakan selisih dari Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar dengan Pajak Tak Langsung Netto dan angka ini merupakan Pendapatan Regional.
- 1.7. Pendapatan Regional Perkapita**
Adalah Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- 1.8. Pajak Tak Langsung Netto**
Adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada produsen.
- 1.9. Angka Indeks Harga Implisit**
Adalah angka indeks yang diperoleh sebagai hasil bagi antara nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan dan angka ini menunjukkan indeks harga secara menyeluruh.

TINJAUAN PEREKONOMIAN SUMATERA BARAT TAHUN 1989-1993

2.1. *Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat*

Pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Barat selama periode Pelita V (1989-1993) dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto menurut harga konstan 1983, dimana selama periode tersebut, laju pertumbuhan ekonomi mencapai kenaikan rata-rata sebesar 6,84% pertahun. Laju pertumbuhan selama Pelita V ini lebih tinggi, bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan selama Pelita IV (1984-1988) yang hanya mencapai kenaikan rata-rata sekitar 5,29% pertahun.

Perkembangan yang cukup menggembirakan ini, tidak dapat dilepaskan dari perkembangan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Namun faktor utama yang menyebabkan perkembangan ekonomi yang cukup tinggi ini disebabkan kenaikan pertumbuhan masing-masing sektor perekonomian yang dominan di daerah ini dalam lima tahun terakhir.

Tingginya laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dalam Pelita V ini, disebabkan pula oleh berbagai kebijaksanaan pemerintah dalam pelaksanaan program pembangunan pada Pelita IV yang baru pada permulaan Pelita V terlihat laju pertumbuhan yang cukup tinggi.

Dalam tahun 1989, laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat mencapai 7,22% pertahun. Laju pertumbuhan ekonomi selama Pelita V dapat dipertahankan, dimana pada tahun 1990 perekonomian Sumatera Barat mengalami kenaikan sekitar 7,03% dan 1991 sekitar 6,32% per tahun.

Selanjutnya dalam tahun 1992 dan 1993 berturut-turut dicapai pertumbuhan masing-masing sebesar 6,69% dan 6,92% pertahun. Ini berarti selama Pelita V perkembangan yang terendah hanya terlihat pada tahun 1991, yaitu sekitar 6,32% pertahun, namun angka pertumbuhan ini masih relatif lebih tinggi dibandingkan rata-rata lima tahun sebelumnya, yaitu sekitar 5,29% pertahun (lihat Tabel 8).

Secara absolut, perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat menurut harga berlaku, setiap tahun mengalami kenaikan yang cukup tinggi, walaupun pada tahun bersangkutan terdapat kenaikan harga dalam berbagai komoditi. Dalam tahun 1989 jumlah Produk Domestik Regional Bruto telah mencapai nilai Rp.2.913.328,40 juta, sedangkan dalam tahun 1992 dan 1993 meningkat masing-masing menjadi Rp.4.273.614,68 dan Rp.4.982.726,26 juta (lihat Tabel 1). Ini berarti kenaikan relatif Produk Domestik Regional Bruto daerah Sumatera Barat menurut harga berlaku dalam tahun 1992-1993 mengalami kenaikan sebesar 16,59% pertahun (lihat Tabel 7).

Disamping itu, juga terjadi kenaikan secara absolut dalam nilai riil Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat. Angka ini terlihat dalam perhitungan menurut harga konstan 1983, yang biasa digunakan sebagai indikator dalam melihat pertumbuhan ekonomi. Dalam tahun 1989 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat menurut harga konstan 1983, tercatat sebesar Rp.1.712.063,05 juta. Selanjutnya pada tahun 1992 dan 1993 masing-masing meningkat menjadi Rp.2.078.385,59 juta dan Rp.2.222.301,87 juta (Tabel 2), berarti tahun 1993 meningkat 6,92% dibanding tahun 1992.

2.2. Pertumbuhan Sektoral

Pertumbuhan ekonomi regional suatu daerah tidak terlepas dari pertumbuhan masing-masing sektor perekonomian daerah ini secara keseluruhan. Laju pertumbuhan antar sektor ekonomi banyak perubahan dan pada umumnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali pertumbuhan sektor pertanian yang mengalami penurunan.

Perkembangan perekonomian Sumatera Barat seperti pada Pelita IV, pertumbuhan ekonomi antar sektor banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan 3 sektor dominan dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto, yaitu sektor pertanian, industri, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Ketiga sektor dominan menyumbangkan nilai tambah dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto daerah lebih dari 65,0%.

Dalam Pelita V (1989-1993), laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat secara rata-rata mengalami kenaikan sekitar 6,84% pertahun, angka ini lebih tinggi dari target pertumbuhan daerah sekitar 5,9% pertahun. Ini berarti perkembangan antar sektor ekonomi di Sumatera Barat secara umum telah dapat pula melampaui target yang ditetapkan.

Diantara 3 sektor dominan dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat dalam tahun 1989-1993, yang mengalami laju pertumbuhan yang tertinggi adalah sektor Industri, dan Perdagangan, Hotel dan Restoran, sedangkan sektor Pertanian sedikit lebih rendah.

Perkembangan sektor Pertanian selama tahun 1989-1993 mengalami kenaikan rata-rata sekitar 4,97% pertahun, sedangkan selama tahun 1984-1988 sektor ini mencatat kenaikan rata-rata sekitar 6,01% pertahun.

Rendahnya angka pertumbuhan sektor Pertanian ini bukan berarti sektor ini mengalami kemunduran, akan tetapi dalam taraf awal telah banyak kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan laju pertumbuhan pada tahun 1984-1988.

Jika diperhatikan perkembangan setiap tahun, pertumbuhan sektor Pertanian termasuk lebih stabil. Pada tahun 1989, perkembangan sektor ini mengalami kenaikan sekitar 4,17%, tahun 1990 tercatat sekitar 5,16%, sedangkan tahun 1992 dan 1993 masing-masing mengalami kenaikan sekitar 5,13% dan 5,85% pertahun.

Dari seluruh sub sektor yang ada dalam sektor Pertanian, terlihat sub sektor perkebunan besar mengalami kenaikan yang tertinggi. Dalam tahun 1989, sub sektor Perkebunan Besar ini tercatat mengalami kenaikan yang tinggi sekali, yaitu sekitar 55,04%, dan kemudian berlanjut pada tahun 1990, yaitu naik sekitar 94,76%, sedang tahun 1992 dan 1993 masing-masing mengalami kenaikan sekitar 3,99% dan 22,65% pertahun. Kenaikan sub sektor ini pada umumnya disebabkan peningkatan produk riil yang cukup tinggi antara lain produksi teh, kelapa sawit, walaupun ada diantaranya mengalami penurunan produksi namun pengaruhnya terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto relatif kecil.

Dalam tahun 1989-1993 sub sektor Perikanan mengalami pertumbuhan yang cukup mengembirakan. Tahun 1993 sub sektor ini naik sekitar 8,78% lebih rendah dari 1992 sekitar 9,67% pertahun, tetapi lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan dalam Pelita IV. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikan produksi perikanan laut dan darat, masing-masing terdapat peningkatan produksi 11,13% dan 9,81% pertahun.

Selanjutnya sub sektor Kehutanan dalam tahun 1989-1993 juga mengalami kenaikan. Dalam tahun 1993 terlihat kenaikan sekitar 7,40%. Perkembangan ini diikuti oleh sub sektor Peternakan yang dalam tahun 1993 naik sekitar 5,14%.

Sub sektor Tanaman Pangan yang paling dominan pengaruhnya terhadap pembentukan nilai tambah bruto regional sektor pertanian, dalam tahun 1993 mengalami kenaikan sekitar 4,48% pertahun, sedangkan tahun 1989 dan 1990 mencapai kenaikan sebesar 3,15% dan 4,05% pertahun. Pertumbuhan sub sektor Tanaman Pangan ini sangat dipengaruhi oleh peningkatan produksi Padi dan tanaman bahan makanan lainnya.

Oleh karena sumbangan sub sektor tanaman bahan makanan diperkirakan lebih dari 65,0% terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto sektor Pertanian, maka akan besar pengaruhnya dalam laju pertumbuhan perekonomian daerah. Walaupun dalam kenyataannya terjadi peningkatan produksi dalam komoditi lainnya, seperti produksi Padi dalam tahun 1993 naik sekitar 1,58%, secara volume sangat berarti, akan tetapi dalam kenaikan relatif adalah sangat kecil.

Sektor Pertambangan dan Pengalihan dalam tahun 1989-1993 mengalami laju pertumbuhan yang sangat bervariasi. Laju pertumbuhan sektor ini sangat tergantung kepada hasil produksi Batubara, PT.TABA Ombilan di Sawahlunto. Sampai tahun 1989 pertumbuhan sektor Pertambangan relatif tinggi, diperkirakan sekitar 20,20% pertahun, namun dengan pengaruh dan perkembangan harga serta krisis energi dunia, maka pada tahun 1990 dan 1991 mengalami pertumbuhan yang negatif, masing-masing sekitar -1,61% dan -7,14% pertahun. Namun pada tahun 1992 sektor Pertambangan ini mulai kembali menunjukkan kemajuan, yaitu naik sekitar 13,44%.

Perkembangan sektor Industri yang diharapkan menjadi tulang punggung perekonomian Sumatera Barat setelah sektor Pertanian, dalam lima tahun terakhir, 1989-1993 (Pelita v), menunjukkan gejala kebangkitan. Laju pertumbuhan sektor Industri diperkirakan rata-rata sekitar 11,11% pertahun.

Perkembangan sektor jauh lebih tinggi dengan pencapaian rata-rata dalam Pelita IV, 1984-1988, yaitu hanya mengalami kenaikan rata-rata sekitar 5,79% pertahun.

Tingginya perkembangan sektor Industri dimulai pada tahun 1989 dan 1990, dimana masing-masing mengalami pertumbuhan sekitar 12,17% dan 15,89% pertahun, sedangkan pada tahun 1991, 1992 dan 1993 sektor Industri ini naik sekitar 9,10% s.d 9,23% pertahun. Pertumbuhan sektor Industri yang cukup tinggi selama lima tahun terakhir ini terutama ditentukan produksi semen Indarung. Namun demikian, sub sektor Industri Kecil dan Rumah tangga, secara relatif tetap menunjukkan kenaikan berarti, yaitu naik sekitar 8,22% dan 9,61% pertahun.

Sektor Listrik dan Air Minum selama 1989-1993 mengalami kenaikan 6,41% pertahun. Perkembangan sektor ini dipengaruhi oleh sub sektor Listrik, yaitu dalam periode yang sama naik sekitar 7,0%, sedangkan Air Minum hanya naik sekitar 2,96% pertahun.

Sektor Bangunan selama tahun 1989-1993 mengalami kenaikan sebesar 6,25% pertahun. Laju pertumbuhan yang tinggi dimulai tahun 1989 dan 1990. yaitu naik masing-masing sekitar 8,60% dan 7,43% pertahun. Sedangkan tahun 1993 hanya mencapai pertumbuhan sekitar 5,45% pertahun.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran selama tahun 1989-1993, yaitu mengalami kenaikan sekitar 8,11% pertahun. Perkembangan sektor Perdagangan ini sangat banyak ditentukan oleh sub sektor Perdagangan Besar dan Eceran, sedangkan sub sektor Hotel dan Restoran belum banyak mempengaruhi. Secara keseluruhan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 1992. Selama tahun 1989-1993 sub sektor Perdagangan naik sekitar 8,84% dan sub sektor Hotel dan Restoran sekitar 4,31% pertahun. Perkembangan sub sektor Hotel dan Restoran pada umumnya disebabkan oleh bertambahnya jumlah hotel dan penginapan, khususnya di Kotamadya Padang dan Bukittinggi.

Sektor angkutan dan komunikasi selama tahun 1989-1993 mengalami kenaikan rata-rata sekitar 4,93% per tahun. Kenaikan tertinggi terlihat pada tahun 1993, dimana pada tahun tersebut pertumbuhan sektor ini telah dapat mencapai 7,04%, sedangkan pada tahun sebelumnya hanyaberkisar antara 3,16% sampai 5,33%. perkembangan sektor angkutan dan komunikasi di Sumatra Barat sebahagian besar di dominasi subsektor angkutan darat, yaitu dalam tahun 1993 mampu mencapai kenaikan sekitar 8,55%. Dalam tahun yang sama terlihat di sub sektor komunikasi, yaitu naik sekitar 9,98% pertahun.

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan selama tahun 1989-1993 naik sekitar 7,44% pertahun. Perkembangan sektor ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 1984-1988, yaitu naik sekitar 6,62% pertahun. Pertumbuhan sektor ini selama periode 1989-1993 banyak dipengaruhi kondisi perekonomian dan kebijaksanaan pemerintah di bidang Keuangan dan Moneter sejak dilakukan Deregulasi pada 1 Juni 1983, dimana dalam tahun 1989 dimulai dengan paket-paket kebijaksanaan untuk mendorong laju pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Sektor Pemerintahan dan Pertahanan selama tahun 1989-1993 mengalami kenaikan yang cukup berarti, yaitu naik sekitar 9,13% pertahun. Dalam tahun 1989 sektor ini telah mampu naik sekitar 6,58% yang pada umumnya disebabkan meningkatnya aktivitas pemerintahan di daerah. Sedangkan dalam Pelita IV, 1984-1988, sektor ini hanya mampu mengalami kenaikan rata-rata sekitar 3,62% pertahun. Pada akhir Pelita V sektor ini meningkat sekitar 10,86% pertahun.

Sektor-sektor lainnya selama tahun 1989-1993, seperti sektor Sewa Rumah dan Jasa-jasa, namun pertumbuhan sektor ini tidak setinggi sektor-sektor lainnya. Kenaikan sektor Sewa Rumah hanya sekitar 3,75% dan sektor Jasa sekitar 3,90%.

2.3. Peranan Sektoral Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat

Perbedaan laju pertumbuhan sektor perekonomian menyebabkan terjadi perubahan peranan masing-masing sektor ekonomi terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto. Namun terlihat selama periode 1989-1993 peranan sektor Pertanian masih tetap menunjukkan peranan terbesar.

Kontribusi sektor Pertanian terhadap perekonomian daerah secara relatif menurun, namun secara absolut masih tetap meningkat. Ini bukan berarti sektor ini tidak mengalami kemajuan, tetapi disebabkan sektor di luar Pertanian semakin meningkat. Berdasarkan harga berlaku, pada tahun 1989 peranan sektor Pertanian dalam perekonomian tercatat sebesar 33,64%, sedangkan pada tahun 1983 menjadi 28,97%.

Ini berarti selama lima tahun terakhir telah terjadi pergeseran yang cukup tajam, namun pengaruh harga adalah sangat berpengaruh. Untuk menghilangkan pengaruh harga, dilihat perbedaan kontribusi sektor berdasarkan harga konstan. Menurut harga konstan 1983, penurunan kontribusi sektor Pertanian masih cukup realistis, dimana dalam tahun 1989 adalah sekitar 30,14% dan tahun 1993 menurun menjadi 28,41%. Ini berarti selama lima tahun terakhir hanya terjadi pergeseran sebesar 1,63%.

Disamping itu, perubahan peranan sektor Pertanian disebabkan pula faktor endogen dalam sektor itu sendiri, yaitu adanya pergeseran antar sub sektor seperti sub sektor bahan makanan, perkebunan rakyat, perkebunan besar, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan dan perikanan.

Sektor Pertambangan dan Penggalian mempunyai kontribusi yang relatif kecil. Pada tahun 1989 peranan sektor ini berkisar 1,48%, sedangkan pada tahun 1993 berkurang menjadi 1,43%. Oleh karena peranannya sangat kecil, apabila dihitung berdasarkan harga konstan 1983, keadaannya relatif sama.

Sektor Industri yang diandalkan setelah sektor Pertanian peranannya terus meningkat, baik dalam harga berlaku maupun harga konstan 1983. Menurut harga berlaku, tahun 1989 peranan sektor ini adalah sekitar 10,97% dan tahun 1993 mengalami kenaikan menjadi 13,30%. Sedangkan menurut harga konstan 1983, peranannya tahun 1989 adalah 10,76% dan pada tahun 1993 naik menjadi 12,49%.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mempunyai kontribusi yang terus meningkat. Dalam tahun 1989 sumbangan sektor ini baru mencapai 24,27% dan tahun 1993 menurun menjadi 24,23%. Sedangkan berdasarkan harga konstan 1983, ternyata terjadi peningkatan, yaitu tahun 1989, mempunyai peranan sebesar 23,04%, sedangkan pada tahun 1993 meningkat menjadi 23,83%.

Berbeda halnya dengan sektor-sektor di atas, peranan sektor Angkutan dan Komunikasi, dan sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya mengalami kenaikan yaitu pada tahun 1989 adalah 8,40% dan 1993 naik menjadi 9,97%. Sedangkan menurut harga konstan 1983, terjadi penurunan. Tahun 1989 mempunyai peranan sebesar 11,05% dan tahun 1993 turun menjadi 10,28%.

Begitu halnya dengan sektor Bank dan Lembaga Keuangan, mempunyai peranan yang semakin meningkat. Namun secara relatif adalah sangat kecil sekali. Keadaan yang sama, terlihat pula pada sektor Listrik dan Air Minum, Pemerintahan dan Keamanan, Sewa Rumah dan Jasa-jasa (lihat Tabel 3 dan 4).

2.4. Produk Domestik Regional Bruto Perkapita

Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat, baik melalui perhitungan harga berlaku maupun harga konstan 1983 selama tahun 1989-1993 secara absolut terus mengalami peningkatan. Dalam tahun 1989 Produk Domestik Regional Bruto menurut harga berlaku mencapai Rp.2.913,33 milyar dan tahun 1993 meningkat menjadi Rp.4.982,33 milyar. Sedangkan berdasarkan harga konstan 1983, tahun 1989 adalah Rp.1.712,06 milyar dan pada tahun 1993 meningkat menjadi Rp.2.222,30 milyar.

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto yang tinggi belum tentu mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat, karena sangat tergantung dari jumlah penduduk. Jika jumlah Produk Domestik Regional Bruto dibagi jumlah penduduk dalam pertengahan tahun yang sama didapatkan jumlah Produk Domestik Regional Bruto Perkapita. Semakin besar jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita akan semakin kecil.

Dalam tahun 1989-1993, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Sumatera Barat, baik menurut harga berlaku maupun harga konstan 1983, terus terjadi peningkatan. Berdasarkan harga berlaku, pada tahun 1989-1993 meningkat dari jumlah Rp 1.048.663 menjadi Rp 1.212.435, sedangkan menurut harga konstan 1983, pendapatan perkapita penduduk meningkat dari Rp.510.035,- menjadi Rp.540.944,-.

Ini berarti dalam tahun 1989-1993 pendapatan perkapita meningkat sebesar 5,49% pertahun. Laju pertumbuhan pendapatan perkapita adalah sama dengan selisih pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto dan pertumbuhan penduduk dalam periode yang sama. Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan selama Pelita IV (3,62%) terjadi peningkatan.

<https://sumbar.bps.go.id>

TABEL 1.: PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMATERA BARAT ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
(Jutaan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992*	1993**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	980 054.59	1 053 995.82	1 162 503.59	1 268 814.73	1 443 432.80
a. Pertanian tanaman pangan	559 674.22	598 481.54	649 850.21	677 898.32	748 406.73
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	102 097.21	107 327.18	121 402.78	138 149.95	156 359.24
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	3 288.09	6 167.46	7 002.08	9 672.51	11 926.95
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	63 380.03	71 869.93	86 790.29	103 191.25	116 098.64
e. Kehutanan	54 392.26	57 734.61	69 589.53	85 759.81	109 284.44
f. Perikanan	197 222.78	212 415.10	227 868.70	254 142.89	301 356.80
2. PERTAMBANGAN DAN PENGKALIAN	43 142.32	48 294.16	50 652.66	64 117.62	71 175.61
a. Pertambangan	23 199.70	23 963.56	22 990.14	33 789.08	37 203.74
b. Pengkalian	19 942.62	24 330.60	27 662.52	30 328.54	33 971.87
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	319 639.97	400 247.73	460 346.98	560 158.91	672 577.64
a. Industri besar/średang	159 947.49	222 341.72	258 872.30	327 003.61	397 618.85
b. Industri kecil	121 914.53	135 861.66	152 951.74	175 800.35	206 768.34
c. Industri rumah tangga	37 777.95	42 044.35	48 522.94	57 354.95	68 190.45
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	37 745.72	41 711.38	45 484.71	49 626.87	63 482.02
a. Listrik	34 913.17	38 570.70	41 856.72	44 725.54	57 708.39
b. Air minum	2 832.55	3 140.68	3 627.99	4 901.33	5 773.63
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	110 096.48	129 437.57	145 115.27	160 777.53	196 448.99
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	707 059.62	792 129.72	898 119.52	1 033 025.54	1 207 251.06
a. Perdagangan besar & eceran	688 570.34	771 938.49	875 239.29	1 006 843.70	1 177 743.75
b. Hotel	2 472.21	3 131.25	3 886.97	4 510.01	5 132.40
c. Restoran/Rumah makan	16 017.07	17 059.98	18 993.26	21 671.83	24 374.91
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	244 796.38	304 669.99	362 248.35	428 915.76	496 571.17
a. Angkutan darat	149 541.99	191 041.24	222 323.26	263 763.81	307 037.29
b. Angkutan air	72 384.76	84 991.24	104 640.73	122 915.78	141 257.85
c. Angkutan udara	3 685.35	5 065.17	6 093.79	7 425.49	8 653.12
d. Jasa penunjang angkutan	10 611.14	13 351.92	17 085.78	20 723.29	22 636.52
e. Komunikasi	8 573.14	10 220.42	12 104.79	14 087.39	16 986.39
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	76 252.90	90 270.44	105 953.57	117 386.93	136 370.89
a. Bank	60 086.67	70 211.16	82 857.65	92 279.35	108 286.18
b. Lembaga Keuangan lainnya	16 166.23	20 059.28	23 095.92	25 107.58	28 084.71
9. SEWA RUMAH	67 894.74	73 295.39	77 763.77	84 971.04	95 478.48
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	241 352.20	274 697.28	322 854.32	388 525.63	467 433.28
11. JASA - JASA	85 293.48	93 754.90	102 052.08	117 294.12	132 504.32
a. Jasa sosial & masyarakat	40 752.22	44 852.77	50 839.31	61 956.60	71 743.61
b. Jasa hiburan & kebudayaan	4 060.83	5 213.19	5 332.18	5 755.97	6 269.90
c. Jasa perorangan & rumah tangga	38 143.72	41 187.84	43 220.66	46 892.28	51 362.20
d. Jasa Perusahaan	2 336.71	2 501.10	2 659.93	2 689.27	3 128.61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 913 328.40	3 302 504.38	3 733 094.82	4 273 614.68	4 982 726.26

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

u/d

TABEL 2. : PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMATERA BARAT ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
(Jutaan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992*	1993**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	516 094.41	542 705.37	567 371.24	596 488.62	631 404.57
a. Pertanian tanaman pangan	301 099.32	313 287.32	325 769.16	333 864.29	348 807.26
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	42 115.10	42 287.12	43 957.16	44 842.69	46 632.82
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	3 047.96	5 936.10	6 283.79	8 482.55	10 403.46
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	33 497.30	37 014.39	41 428.02	44 463.42	46 747.92
e. Kehutanan	28 269.03	29 761.11	32 603.48	36 159.25	38 834.86
f. Perikanan	108 065.70	114 419.33	117 329.63	128 676.42	139 978.25
2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	24 943.84	26 316.15	25 562.25	29 157.30	30 168.82
a. Pertambangan	13 055.54	12 845.55	11 928.68	15 226.48	16 100.63
b. Penggalian	11 888.30	13 470.60	13 633.57	13 930.82	14 068.19
3. I N D U S T R I	184 150.52	213 412.51	232 918.36	254 421.38	277 564.20
a. Industri besar/ sedang	87 180.38	112 140.62	126 318.03	138 768.54	151 960.57
b. Industri kecil	71 027.25	74 000.52	77 278.70	83 351.33	90 198.89
c. Industri rumah tangga	25 942.89	27 271.37	29 321.63	32 301.51	35 404.74
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	24 847.91	26 618.66	27 976.19	28 821.04	30 754.15
a. Listrik	23 267.69	24 866.54	26 033.76	26 735.32	28 606.79
b. Air minum	1 580.22	1 752.12	1 942.43	2 085.72	2 147.36
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	66 563.77	71 512.57	73 872.57	78 654.44	82 942.36
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	394 408.40	427 415.58	463 378.77	495 874.12	529 513.57
a. Perdagangan besar & eceran	382 164.19	414 753.11	449 721.59	481 587.19	514 525.79
b. Hotel	1 747.41	1 861.60	2 123.58	2 259.06	2 441.50
c. Restoran/Rumah makan	10 496.80	10 800.87	11 533.60	12 027.87	12 546.28
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	189 184.17	195 169.11	203 665.89	213 351.22	228 376.21
a. Angkutan darat	115 372.17	122 569.95	126 449.22	129 654.26	140 735.51
b. Angkutan air	57 216.89	54 795.13	57 796.59	62 488.75	65 348.75
c. Angkutan udara	2 111.10	2 366.24	2 439.18	2 734.09	2 901.10
d. Jasa penunjang angkutan	8 340.81	8 652.51	9 457.82	10 455.81	10 572.30
e. Komunikasi	6 143.20	6 785.28	7 523.08	8 018.31	8 818.55
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	47 532.27	51 085.79	55 581.52	57 795.32	61 940.39
a. Bank	38 843.28	42 523.87	46 575.41	48 499.16	52 438.83
b. Lembaga Keuangan lainnya	8 688.99	8 561.92	9 006.11	9 296.16	9 501.56
9. SEWA RUMAH	54 048.36	55 806.27	58 754.49	61 213.54	63 054.56
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	146 416.04	156 122.35	170 299.78	191 627.93	212 431.05
11. JASA - JASA	63 873.36	66 235.10	68 740.94	71 138.97	74 151.99
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	31 707.62	33 342.65	35 318.36	36 947.70	39 453.22
b. Jasa hiburan & kebudayaan	2 228.24	2 499.42	2 501.06	2 601.66	2 668.99
c. Jasa perorangan & rumah tangga	28 323.50	28 763.83	29 309.81	29 972.88	30 388.75
d. Jasa Perusahaan	1 614.00	1 629.20	1 611.71	1 616.73	1 641.03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1 712 063.05	1 832 399.46	1 948 122.00	2 078 543.88	2 222 301.87

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

udk

TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMATERA BARAT
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	33.64	31.92	31.14	29.69	28.97
a. Pertanian tanaman pangan	19.21	18.12	17.41	15.86	15.02
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	3.50	3.25	3.25	3.23	3.14
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	0.11	0.19	0.19	0.23	0.24
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	2.18	2.18	2.32	2.41	2.33
e. Kehutanan	1.87	1.75	1.86	2.01	2.19
f. Perikanan	6.77	6.43	6.10	5.95	6.05
2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	1.48	1.46	1.36	1.50	1.43
a. Pertambangan	0.80	0.73	0.62	0.79	0.75
b. Pengalihan	0.68	0.74	0.74	0.71	0.68
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	10.97	12.12	12.33	13.11	13.50
a. Industri besar/ sedang	5.49	6.73	6.93	7.65	7.98
b. Industri kecil	4.18	4.11	4.10	4.11	4.15
c. Industri rumah tangga	1.30	1.27	1.30	1.34	1.37
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	1.30	1.26	1.22	1.16	1.27
a. Listrik	1.20	1.17	1.12	1.05	1.16
b. Air minum	0.10	0.10	0.10	0.11	0.12
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	3.78	3.92	3.89	3.76	3.94
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	24.27	23.99	24.06	24.17	24.23
a. Perdagangan besar & eceran	23.64	23.37	23.45	23.56	23.64
b. Hotel	0.08	0.09	0.10	0.11	0.10
c. Restoran/Rumah makan	0.55	0.52	0.51	0.51	0.49
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	8.40	9.23	9.70	10.04	9.97
a. Angkutan darat	5.13	5.78	5.96	6.17	6.16
b. Angkutan air	2.48	2.57	2.80	2.88	2.83
c. Angkutan udara	0.13	0.15	0.16	0.17	0.17
d. Jasa penunjang angkutan	0.36	0.40	0.46	0.48	0.45
e. Komunikasi	0.29	0.31	0.32	0.33	0.34
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	2.62	2.73	2.84	2.75	2.74
a. Bank	2.06	2.13	2.22	2.16	2.17
b. Lembaga Keuangan lainnya	0.55	0.61	0.62	0.59	0.56
9. SEWA RUMAH	2.33	2.22	2.08	1.99	1.92
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	8.28	8.32	8.65	9.09	9.38
11. JASA - JASA	2.93	2.81	2.73	2.74	2.66
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	1.40	1.36	1.36	1.45	1.44
b. Jasa hiburan & kehudayan	0.14	0.16	0.14	0.13	0.13
c. Jasa perorangan & rumah tangga	1.31	1.25	1.16	1.10	1.03
d. Jasa Perusahaan	0.08	0.08	0.07	0.06	0.06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMATERA BARAT
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	*) 1992	**) 1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	30,14	29,62	29,12	28,70	28,41
a. Pertanian tanaman pangan	17,59	17,10	16,72	16,06	15,70
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	2,46	2,31	2,26	2,16	2,10
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	0,18	0,32	0,32	0,41	0,47
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	1,96	2,02	2,13	2,14	2,10
e. Kehutanan	1,65	1,62	1,67	1,74	1,75
f. Perikanan	6,31	6,24	6,02	6,19	6,30
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,46	1,44	1,31	1,40	1,36
a. Pertambangan	0,76	0,70	0,61	0,73	0,72
b. Penggalian	0,69	0,74	0,70	0,67	0,63
3. INDUSTRI	10,76	11,65	11,96	12,24	12,49
a. Industri besar/sedang	5,09	6,12	6,48	6,68	6,84
b. Industri kecil	4,15	4,04	3,97	4,01	4,06
c. Industri rumah tangga	1,52	1,49	1,51	1,55	1,59
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	1,45	1,45	1,44	1,39	1,38
a. Listrik	1,36	1,36	1,34	1,29	1,29
b. Air minum	0,09	0,10	0,10	0,10	0,10
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	3,89	3,90	3,79	3,78	3,73
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	23,04	23,33	23,79	23,86	23,83
a. Perdagangan besar & eceran	22,32	22,63	23,08	23,17	23,15
b. Hotel	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11
c. Restoran/Rumah makan	0,61	0,59	0,59	0,58	0,56
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,05	10,65	10,45	10,26	10,28
a. Angkutan darat	6,74	6,69	6,49	6,24	6,33
b. Angkutan air	3,34	2,99	2,97	3,01	2,94
c. Angkutan udara	0,12	0,13	0,13	0,13	0,13
d. Jasa penunjang angkutan	0,49	0,47	0,49	0,50	0,48
e. Komunikasi	0,36	0,37	0,39	0,39	0,40
8. BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	2,78	2,79	2,85	2,78	2,79
a. Bank	2,27	2,32	2,39	2,33	2,36
b. Lembaga Keuangan lainnya	0,51	0,47	0,46	0,45	0,43
9. SEWA RUMAH	3,16	3,05	3,02	2,95	2,84
10. PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN	8,55	8,52	8,74	9,22	9,56
11. JASA - JASA	3,73	3,61	3,53	3,42	3,34
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	1,85	1,82	1,81	1,78	1,78
b. Jasa hiburan & kebudayaan	0,13	0,14	0,13	0,13	0,12
c. Jasa perorangan & rumah tangga	1,65	1,57	1,50	1,44	1,37
d. Jasa Perusahaan	0,09	0,09	0,08	0,08	0,07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

**TABEL 5 : INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SUMATERA BARAT
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
 MENURUT LAPANGAN USAHA
 (Tahun 1983 = 100)**

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992*)	1993**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	264.77	284.75	314.06	342.79	389.96
a. Pertanian tanaman pangan	257.40	275.24	298.87	311.77	344.20
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	294.08	309.14	349.68	397.92	450.37
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	3 218.57	6 037.06	6 854.03	9 468.00	11 674.77
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	248.25	281.50	339.94	404.18	454.74
e. Kehutanan	227.23	241.20	290.72	358.28	456.56
f. Perikanan	288.24	310.44	333.03	371.43	440.43
2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	420.48	470.69	493.68	624.92	693.71
a. Pertambangan	401.00	414.21	397.38	584.04	643.06
b. Pengalihan	445.67	543.73	618.19	677.77	759.19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	257.91	322.95	371.44	451.97	542.68
a. Industri besar/sgdang	331.46	460.76	536.47	677.66	823.99
b. Industri kecil	243.41	271.26	305.38	351.00	412.83
c. Industri rumah tangga	147.60	164.26	189.58	224.08	266.42
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	342.82	378.84	413.11	450.73	576.57
a. Listrik	346.55	382.85	415.47	443.95	572.81
b. Air minum	302.73	335.66	387.74	523.83	617.06
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	137.16	161.26	180.79	200.30	244.74
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	263.44	295.14	334.63	384.89	449.81
a. Perdagangan besar & eceran	267.09	299.42	339.49	390.54	456.83
b. Hotel	151.42	191.78	238.07	276.23	314.34
c. Restoran/Rumah makan	178.93	190.58	212.18	242.10	272.30
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	187.71	233.62	277.77	328.89	380.77
a. Angkutan darat	165.43	211.34	245.94	291.79	339.66
b. Angkutan air	247.52	290.63	357.82	420.32	483.04
c. Angkutan udara	232.15	319.07	383.87	467.75	545.09
d. Jasa penunjang angkutan	231.36	291.12	372.53	451.84	493.56
e. Komunikasi	186.49	222.32	263.31	306.44	369.50
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	291.59	345.19	405.17	448.89	521.48
a. Bank	301.39	352.18	415.61	462.87	543.16
b. Lembaga Keuangan lainnya	260.14	322.78	371.65	404.02	451.93
9. SEWA RUMAH	146.53	158.19	167.83	183.38	206.06
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	209.41	238.35	280.13	337.11	405.58
11. JASA - JASA	163.73	179.97	195.90	225.16	254.36
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	167.93	184.83	209.50	255.31	295.64
b. Jasa hiburan & kebudayaan	194.90	250.20	255.91	276.25	300.92
c. Jasa perumahan & rumah tangga	154.32	166.64	174.86	189.72	207.80
d. Jasa Perusahaan	227.85	243.88	259.37	262.23	305.07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	236.04	267.57	302.46	346.25	403.70

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

**TABEL 6 : INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SUMATERA BARAT
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
 MENURUT LAPANGAN USAHA
 (Tahun 1983 = 100)**

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992*)	1993**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	139.43	146.62	153.28	161.15	170.58
a. Pertanian tanaman pangan	138.48	144.08	149.82	153.55	160.42
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	121.31	121.80	126.61	129.16	134.32
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	2 983.52	5 810.59	6 150.93	8 303.20	10 183.50
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	131.20	144.98	162.27	174.16	183.10
e. Kehutanan	118.10	124.33	136.21	151.06	162.24
f. Perikanan	157.94	167.22	171.48	188.06	204.58
2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	243.11	256.49	249.14	284.18	294.04
a. Pertambangan	225.66	222.03	206.19	263.19	278.30
b. Pengalihan	265.67	301.03	304.68	311.32	314.39
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	148.59	172.20	187.93	205.28	223.96
a. Industri besar/ sedang	180.67	232.39	261.77	287.57	314.91
b. Industri kecil	141.81	147.75	154.29	166.42	180.09
c. Industri rumah tangga	101.36	106.55	114.56	126.20	138.32
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	225.68	241.76	254.09	261.77	279.32
a. Listrik	230.96	246.83	258.41	265.38	283.95
b. Air minum	168.89	187.26	207.60	222.91	229.50
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	82.93	89.09	92.03	97.99	103.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	146.95	159.25	172.65	184.76	197.29
a. Perdagangan besar & eceran	148.24	160.88	174.44	186.80	199.58
b. Hotel	107.02	114.02	130.06	138.36	149.53
c. Restoran/Rumah makan	117.26	120.66	128.85	134.37	140.16
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	145.07	149.66	156.17	163.60	175.12
a. Angkutan darat	127.63	135.59	139.88	143.43	155.69
b. Angkutan air	195.66	187.37	197.64	213.68	223.46
c. Angkutan udara	132.98	149.06	153.65	172.23	182.75
d. Jasa penunjang angkutan	181.86	188.66	206.21	227.97	230.51
e. Komunikasi	133.63	147.60	163.65	174.42	191.83
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	181.76	195.35	212.54	221.01	236.86
a. Bank	194.84	213.30	233.62	243.27	263.03
b. Lembaga Keuangan lainnya	139.82	137.77	144.92	149.59	152.89
9. SEWA RUMAH	116.65	120.44	126.80	132.11	136.08
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	127.04	135.46	147.76	166.27	184.32
11. JASA - JASA	122.61	127.15	131.96	136.56	142.34
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	130.66	137.40	145.54	152.25	162.58
b. Jasa hiburan & kebudayaan	106.94	119.96	120.04	124.86	128.10
c. Jasa perumahan & rumah tangga	114.59	116.37	118.58	121.26	122.95
d. Jasa Perusahaan	157.38	158.86	157.16	157.65	160.01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	138.71	148.46	157.84	168.40	180.05

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

**TABEL 7 : INDEKS BERANTAI PDRB SUMATERA BARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
(Tahun sebelumnya = 100)**

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992*)	1993**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	112.32	107.54	110.29	109.15	113.76
a. Pertanian tanaman pangan	112.81	106.93	108.58	104.32	110.40
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	99.53	105.12	113.11	113.79	113.18
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	151.11	187.57	113.53	138.14	123.31
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	112.98	113.40	120.76	118.90	112.51
e. Kehutanan	106.06	106.14	120.53	123.24	127.43
f. Perikanan	120.01	107.70	107.28	111.53	118.58
2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	132.37	111.94	104.88	126.58	111.01
a. Pertambangan	124.12	103.29	95.94	146.97	110.11
b. Pengalihan	143.46	122.00	113.69	109.64	112.01
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	120.46	125.22	115.02	121.68	120.07
a. Industri besar/cedang	127.39	139.01	116.43	126.32	121.59
b. Industri kecil	113.38	111.44	112.58	114.94	117.62
c. Indusri rumah tangga	117.11	111.29	115.41	118.20	118.89
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	120.57	110.51	109.05	109.11	127.92
a. Listrik	119.83	110.48	108.52	106.85	129.03
b. Air minum	130.53	110.88	115.52	135.10	117.80
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	112.54	117.57	112.11	110.79	122.19
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	116.15	112.03	113.38	115.02	116.87
a. Perdagangan besar & cceran	116.33	112.11	113.38	115.04	116.97
b. Hotel	119.51	126.66	124.13	116.03	113.80
c. Restoran/Rumah makan	108.21	106.51	111.33	114.10	112.47
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	108.01	124.46	118.90	118.40	115.77
a. Angkutan darat	103.72	127.75	116.37	118.64	116.41
b. Angkutan air	116.57	117.42	123.12	117.46	114.92
c. Angkutan udara	106.54	137.44	120.31	121.85	116.53
d. Jasa penunjang angkutan	119.33	125.83	127.96	121.29	109.23
e. Komunikasi	106.77	119.21	118.44	116.38	120.58
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	114.99	118.38	117.37	110.79	116.17
a. Bank	115.38	116.85	118.01	111.37	117.35
b. Lembaga Keuangan lainnya	113.58	124.08	115.14	108.71	111.86
9. SEWA RUMAH	104.41	107.95	106.10	109.27	112.37
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	111.79	113.82	117.53	120.34	120.31
11. JASA - JASA	108.06	109.92	108.85	114.94	112.97
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	107.98	110.06	113.35	121.87	115.80
b. Jasa hiburan & kebudayaan	112.00	128.38	102.28	107.95	108.93
c. Jasa perumahan & rumah tangga	107.74	107.98	104.94	108.50	109.53
d. Jasa Perusahaan	108.20	107.04	106.35	101.10	116.34
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	113.75	113.36	113.04	114.48	116.59

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

**TABEL .8 : INDEKS BERANTAI PDRB SUMATERA BARAT
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
 MENURUT LAPANGAN USAHA
 (Tahun sebelumnya = 100)**

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992*)	1993**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	104.17	105.16	104.54	105.13	105.85
a. Pertanian tanaman pangan	103.15	104.05	103.98	102.48	104.48
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	98.25	100.41	103.95	102.01	103.99
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	155.04	194.76	105.86	134.99	122.65
d. Peternakan dan hasil-hasilnya	106.14	110.50	111.92	107.33	105.14
e. Kehutanan	98.89	105.28	109.55	110.91	107.40
f. Perikanan	109.63	105.88	102.54	109.67	108.78
2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN	120.20	105.50	97.14	113.44	104.03
a. Pertambangan	112.03	98.39	92.86	127.65	105.74
b. Pengalihan	130.66	113.31	101.21	101.02	102.15
3. INDUSTRI	112.17	115.89	109.14	109.23	109.10
a. Industri besar/cedang	117.75	128.63	112.64	109.86	109.51
b. Industri kecil	106.53	104.19	104.43	107.86	108.22
c. Industri rumah tangga	110.58	105.12	107.52	110.16	109.61
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	110.07	107.13	105.10	103.02	106.71
a. Listrik	109.80	106.87	104.69	102.69	107.00
b. Air minum	114.21	110.88	110.86	107.38	102.96
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	108.60	107.43	103.30	106.47	105.45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	109.98	108.37	108.41	107.01	106.78
a. Perdagangan besar & cceran	110.27	108.53	108.43	107.09	106.84
b. Hotel	107.10	106.53	114.07	106.38	108.08
c. Restoran/Rumah makan	100.75	102.90	106.78	104.29	104.31
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	105.33	103.16	104.35	104.76	107.04
a. Angkutan darat	100.19	106.24	103.16	102.53	108.55
b. Angkutan air	115.24	95.77	105.48	108.12	104.58
c. Angkutan udara	105.89	112.09	103.08	112.09	106.11
d. Jasa penunjang angkutan	118.32	103.74	109.31	110.55	101.11
e. Komunikasi	106.49	110.45	110.87	106.58	109.98
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	109.76	107.48	108.80	103.98	107.17
a. Bank	110.01	109.48	109.53	104.13	108.12
b. Lembaga Keuangan lainnya	108.69	98.54	105.19	103.22	102.21
9. SEWA RUMAH	103.07	103.25	105.28	104.19	103.01
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	106.58	106.63	109.08	112.52	110.86
11. JASA - JASA	104.29	103.70	103.78	103.49	104.24
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	106.53	105.16	105.93	104.61	106.78
b. Jasa hiburan & kebudayaan	101.09	112.17	100.07	104.02	102.59
c. Jasa perorangan & rumah tangga	102.30	101.55	101.90	102.26	101.39
d. Jasa Perusahaan	101.71	100.94	98.93	100.31	101.50
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	107.22	107.03	106.32	106.69	106.92

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

TABEL 9 :

INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO SUMATERA BARAT

LAPANGAN USAHA	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	189.90	194.16	204.89	212.71	228.61
a. Pertanian tanaman pangan	185.88	191.03	199.48	203.05	214.56
b. Pertanian tanaman perkebunan rakyat	242.42	253.81	276.18	308.08	335.30
c. Pertanian tanaman perkebunan besar	107.88	103.90	111.43	114.03	114.64
d. Perikanan dan hasil-hasilnya	189.21	194.17	209.50	232.08	248.35
e. Kehutanan	192.41	193.99	213.44	237.17	281.41
f. Perikanan	182.50	185.65	194.21	197.51	215.29
2. PERTAMBANGAN DAN PENGKALIAN	172.96	183.52	198.15	219.90	235.92
a. Pertambangan	177.70	186.55	192.73	221.91	231.07
b. Pengkalian	167.75	180.62	202.90	217.71	241.48
3. INDUSTRI	173.58	187.55	197.64	220.17	242.31
a. Industri besar/soekang	183.47	198.27	204.94	235.65	261.66
b. Industri kecil	171.64	183.60	197.92	210.91	229.24
c. Industri rumah tangga	145.62	154.17	165.49	177.56	192.60
4. LISTRIK DAN AIR MINUM	151.91	156.70	162.58	172.19	206.42
a. Listrik	150.05	155.11	160.78	167.29	201.73
b. Air minum	179.25	179.25	186.78	234.99	268.87
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	165.40	181.00	196.44	204.41	236.85
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	179.27	185.33	193.82	208.32	227.99
a. Perdagangan besar & eceran	180.18	186.12	194.62	209.07	228.90
b. Hotel	141.48	168.20	183.04	199.64	210.22
c. Restoran/Rumah makan	152.59	157.95	164.68	180.18	194.28
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	129.40	156.11	177.86	201.04	217.44
a. Angkutan darat	129.62	155.86	175.82	203.44	218.17
b. Angkutan air	126.51	155.11	181.05	196.70	216.16
c. Angkutan udara	174.57	214.06	249.83	271.59	298.27
d. Jasa penunjang angkutan	127.22	154.31	180.65	198.20	214.11
e. Komunikasi	139.55	150.63	160.90	175.69	192.62
8. BANK & LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA	160.42	176.70	190.63	203.11	220.16
a. Bank	154.69	165.11	177.90	190.27	206.50
b. Lembaga Keuangan lainnya	186.05	234.28	256.45	270.09	295.58
9. SEWARUMAH	125.62	131.34	132.35	138.81	151.42
10. PEMERINTAHAN & PERTAHANAN	164.84	175.95	189.58	202.75	220.04
11. JASA - JASA	133.54	141.55	148.46	164.88	178.69
a. Jasa sosial & kemasyarakatan	128.53	134.52	143.95	167.69	181.84
b. Jasa hiburan & kebudayaan	182.24	208.58	213.20	221.24	234.92
c. Jasa perorangan & rumah tangga	134.67	143.19	147.46	156.45	169.02
d. Jasa Perusahaan	144.78	153.52	165.04	166.34	190.65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	170.16	180.23	191.63	205.62	224.21

* Angka Dipertbaiki

** Angka Sementara

TABEL 10 : PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN PERKAPITA SUMATERA BARAT
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU

PERINCIAN	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	2 913 328.40	3 302 504.38	3 733 094.82	4 273 614.68	4 982 726.26
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (Jutaan Rupiah)	195 979.96	237 842.26	- 269 010.12	316 920.24	382 075.06
3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	2 717 348.44	3 064 662.12	3 464 084.70	3 956 694.44	4 600 651.20
4. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETO (Jutaan Rupiah)	24 445.20	32 069.90	57 854.75	65 816.50	74 873.92
5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Jutaan Rupiah)	2 692 903.24	3 032 592.22	3 406 229.95	3 890 877.94	4 525 777.28
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Orang)	3 916 763.00	3 978 524.00	4 042 668.00	4 075 299.00	4 108 193.00
7. PERKAPITA PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	743 810.23	830 082.81	923 423.55	1 048 662.85	1 212 875.41
8. PERKAPITA PENDAPATAN REGIONAL PROP. SUMATERA BARAT (Rupiah)	687 532.85	762 240.52	842 569.80	954 746.62	1 101 646.70

* Angka Dipertaniki
 ** Angka Sementara

TABEL 11 : PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN PERKAPITA SUMATERA BARAT
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 1983

PERINCIAN	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	1 712 063.05	1 832 399.46	1 948 122.00	2 078 385.59	2 222 301.87
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (Jutaan Rupiah)	126 722.96	135 561.65	143 874.51	158 706.61	167 685.03
3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	1 585 340.09	1 696 837.81	1 804 247.49	1 919 837.27	2 054 616.84
4. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETO (Jutaan Rupiah)	14 406.65	17 957.04	29 981.22	31 984.50	33 393.86
5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Jutaan Rupiah)	1 570 933.44	1 678 880.77	1 774 266.27	1 887 852.77	2 021 222.98
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Orang)	3 916 763.00	3 978 524.00	4 042 668.00	4 075 299.00	4 108 193.00
7. PERKAPITA PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	437 111.73	460 572.68	481 890.18	510 034.69	540 943.88
8. PERKAPITA PENDAPATAN REGIONAL PROP. SUMATERA BARAT (Rupiah)	401 079.52	421 985.83	438 884.98	463 242.76	491 998.06

- Angka Dipertahiki
- Angka Sementara

TABEL 12 : INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA SUMATERA BARAT ATAS DASAR HARGA BERLAKU (TAHUN 1983 = 100,00)

PERINCIAN	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	236.04	267.57	302.46	346.25	403.70
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (Jutaan Rupiah)	217.48	263.94	298.52	351.69	423.99
3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	237.50	267.86	302.77	345.82	402.11
4. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETO (Jutaan Rupiah)	338.21	443.70	800.45	910.61	1 035.92
5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Jutaan Rupiah)	236.86	266.74	299.60	342.23	398.08
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Orang)	110.02	111.75	113.55	114.47	115.39
7. PERKAPITA PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	214.55	239.44	266.36	302.49	349.85
8. PERKAPITA PENDAPATAN REGIONAL PROP. SUMATERA BARAT (Rupiah)	215.30	238.69	263.85	298.97	344.98

* Angka Dipertniki
 ** Angka Sementara

TABEL 13 : INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA PERKAPITA SUMATERA BARAT ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 (TAHUN 1983 = 100,00)

PERINCIAN	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	138.71	148.46	157.84	168.40	180.05
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (Jutaan Rupiah)	140.63	150.43	159.66	176.12	186.08
3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	138.56	148.31	157.69	167.80	179.58
4. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETTO (Jutaan Rupiah)	199.32	248.45	414.81	442.52	462.02
5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BLAYA FAKTOR (Jutaan Rupiah)	138.18	147.67	156.06	166.05	177.78
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Orang)	110.02	111.75	113.55	114.47	115.39
7. PERKAPITA PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	126.08	132.85	139.00	147.12	156.03
8. PERKAPITA PENDAPATAN REGIONAL PROP. SUMATERA BARAT (Rupiah)	125.60	132.14	137.43	145.06	154.07

• Angka Dipertahani
 ** Angka Sementara

TABEL 14 : INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA
PERKAPITA SUMATERA BARAT ATAS DASAR
HARGA BERLAKU (Tahun Sebelumnya = 100)

PERINCIAN	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	113.75	113.36	113.04	114.48	116.59
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (Jutaan Rupiah)	112.91	121.36	113.10	117.81	120.56
3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	113.81	112.78	113.03	114.22	116.28
4. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETO (Jutaan Rupiah)	151.07	131.19	180.40	113.76	113.76
5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Jutaan Rupiah)	113.55	112.61	112.32	114.23	116.32
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Orang)	101.58	101.58	101.61	100.81	100.81
7. PERKAPITA PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	111.97	111.60	111.24	113.56	115.66
8. PERKAPITA PENDAPATAN REGIONAL PROP. SUMATERA BARAT (Rupiah)	111.78	110.87	110.54	113.31	115.39

• Angka Diperbaiki
• Angka Sementara

TABEL 15 : INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA-ANGKA
PERKAPITA SUMATERA BARAT ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 1983 (Tahun Sebelumnya = 100)

PERINCIAN	1989	1990	1991	1992	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	107.22	107.03	106.32	106.69	106.92
2. PENYUSUTAN BARANG-BARANG MODAL (Jutaan Rupiah)	106.87	106.97	106.13	110.31	105.66
3. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR HARGA PASAR (Jutaan Rupiah)	107.24	107.03	106.33	106.41	107.02
4. PAJAK TIDAK LANGSUNG NETO (Jutaan Rupiah)	142.93	124.64	166.96	106.68	104.41
5. PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETTO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (Jutaan Rupiah)	107.00	106.87	105.68	106.40	107.06
6. PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Orang)	101.58	101.58	101.61	100.81	100.81
7. PERKAPITA PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Rupiah)	105.54	105.37	104.63	105.84	106.06
8. PERKAPITA PENDAPATAN REGIONAL PROP. SUMATERA BARAT (Rupiah)	105.33	105.21	104.00	105.55	106.21

* Angka Diperbaiki

** Angka Sementara

123 - 930
330
1300000 - 19
1-1-4

 **BADAN PUS.
PROVINSI SU**

<https://sumbar.bps.go.id>